



“Tema: 8 (pengabdian kepada masyarakat)”

**“PENGUATAN MATERI BELA NEGARA PADA REMAJA ERA
MILENIAL DI KOTA PURWOKERTO”**

Oleh

“Didik Suwarno”

**“Mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi FISIP Universitas
Jenderal Soedirman”**

“didiksttd@gmail.com”

ABSTRAK

UUD 1945 pasal 30 ayat 1 menyebutkan bahwa: Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Pemahaman yang dibentuk dari setiap individu akan berbeda-beda, terutama makna bela negara pada generasi milenial sebagai pewaris kemerdekaan dari para pejuang. Tujuan penelitian adalah untuk, memberdayakan dan memotivasi para generasi milenial terhadap bela negara. Lokasi penelitian berada di Purwokerto. Pemilihan informan menggunakan sampling pada mahasiswa dan mahasiswi strata satu, buruh remaja serta pada aparatur sipil negara era milenial. Pengumpulan data melalui wawancara, hasil penelitian menunjukkan masih adanya persepsi pandangan tentang bela negara dari beberapa informan yang diwawancarai, sehingga perlu disamakan pemaknaan bela negara pada era milenial, sehingga terciptanya persamaan untuk bela negara sesuai dengan bidang dan kemampuan pada kondisi zaman seperti pada saat ini.

Kata Kunci: *Bela Negara, Era Milenial*

ABSTRACT

The 1945 Constitution article 30 paragraph 1 states that: Every citizen has the right and duty to participate in the country's defense and security efforts. The understanding that is compiled from each individual will be different, more important is the meaning of the state in the millennial generation as heirs to independence from the fighters. The aim of the research is to empower and motivate millennial generations in defending the country. The research location is in Purwokerto. The selection of informants used a sample of undergraduate students, adolescent workers as well as the millennial era state civil apparatus. Collecting data through interviews, the results of the study indicate that there are still perceptions about the state of self defense from some of the informants interviewed, it is very necessary to equate the meaning of state defense in the millennial era, so that the creation of relations for the country in accordance with current fields and capabilities at this time.

Keywords: *Defending the Country, Millennial Era*



PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bela negara di era milenial ini memiliki makna yang luas. Tidak hanya bela negara dalam arti sebenarnya yaitu membela negara dari berbagai ancaman baik berupa intoleransi, perpecahan, radikalisme, dan terorisme, tapi bela negara bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas diri sendiri, keluarga, berprestasi di bidang pendidikan dan olahraga. Bela negara merupakan sikap perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UU Dasar 1945 untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, sehingga untuk menumbuhkan sikap bela negara bisa melalui suatu bentuk pelatihan yang berkala dan terus menerus. Hal tersebut agar pelatihan dalam penumbuhan sikap bela negara bisa berhasil secara maksimal. (Purnomo Yusgiantoro, 2010).

Setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban terhadap bela negara, untuk itu penanaman kesadaran bela negara sangat penting untuk mempertahankan negara dari ancaman dari dalam dan dari luar, ancaman militer maupun non militer, Hak dan Kewajiban Bela Negara Upaya pembelaan negara adalah tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia serta keyakinan pada Pancasila dan UUD 1945 Untuk dapat melaksanakan hak dan kewajiban membela Negara diperlukan pengetahuan tentang bela negara dalam arti luas. Bela Negara dalam arti luas tidak hanya menyangkut menghadapi bencana perang tetapi juga bencana lain. Untuk itu setiap warganegara harus disiapkan dengan baik dan sekaligus perlunya penjelasan secara luas tentang hak dan kewajiban dalam upaya bela negara dan upaya pertahanan keamanan (pasal 27 dan pasal 30 ayat (1) .

Pasal 30 ayat 1 UUD 1945 : "tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara". Pasal ini menjelaskan bahwa setiap warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama yaitu hak untuk ikut serta dalam menjaga pertahanan dan keamanan negara. Yang berarti warga negara diharuskan supaya bisa turut serta dalam usaha mempertahankan negara dari gangguan ancaman baik itu dari luar maupun dari dalam negeri. Bela negara tidak semata-mata menjadi tugas Tentara Nasional Indonesia tetapi menjadi tugas semua elemen warga negara diantaranya adalah generasi milenial untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bela negara pada generasi old adalah dengan cara mengangkat senjata untuk berperang mengusir penjajah, sedangkan bela negara pada generasi milenial saat ini tidak sama seperti pada masa generasi old.

Generasi Milenial adalah generasi yang hidup di era perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, penerapan IT telah merubah dunia analog menjadi dunia digital yang di tandai meningkatnya tingkat konektifitas melalui jalur inter dan antar net. Ilmu pengetahuan begitu mudah



diakses oleh siapapun, sehingga dalam banyak hal generasi milenial lebih cepat mengakses informasi yang dapat memperkaya wawasan berfikir bersikap dan bertindak, yang dapat mempengaruhi dalam mensikapi permasalahan yang dihadapi, begitu juga dalam implementasi terhadap pemahaman tentang belanegara. Generasi Milenial tidak merasakan secara langsung terhadap proses panjang sejarah perjuangan bangsa, bagaimana pengorbanan para pahlawan kusuma bangsa hidup di jaman penjajahan, berkorban darah dan air mata bahkan jiwa dan raga demi merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, meskipun generasi milenial tidak mengalami langsung perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan, tapi bukan berarti generasi milenial tidak mempunyai rasa tanggung jawab terhadap bela negara. Adanya gap pemahaman semacam ini harus dijumpatani agar generasi milenial sebagai pewaris tunggal atas kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara, mempunyai cara pandang dan tanggung jawab dalam hal bela Negara. Atas dasar tersebut maka perlu dicarikan metode yang sesuai, bagaimana cara menanamkan nilai- nilai bela negara terhadap generasi milenial, ada beberapa sarana yang dapat digunakan untuk penanaman nilai- nilai Bela Negara diantaranya adalah; melalui jalur pendidikan formal dan informal, diklat bela negara, Ceramah dan keteladanan, cara ini harus dikemas sedemikian rupa disesuaikan dengan karakter generasi milenial tersebut.

1. Pendidikan Formal dan Informal Melalui pendidikan formal dan informal dapat di ajarkan tentang bela negara, sebagai materi ospek, juga dapat ditanamkan menyatu dengan seluruh mata kuliah dan kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya

2. Diklat.

Diklat, pelaksanaannya untuk seluruh ASN ataupun Pegawai BUMN dan Swasta, untuk pegawai baru maupun yang lama.

3. Ceramah

Dapat melibatkan para tokoh agama, tokoh masyarakat dan para pejuang yang langsung merasakan pahit getirnya dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan, sehingga para generasi milenial mendapatkan gambaran riil tentang perjuangan bangsa langsung dari para pelakunya/ pahlawan.

Atas dasar kecintaan dan tanggung jawabnya terhadap negara kesatuan republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, maka tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara dan syarat-syarat tentang pembelaan diatur dengan undang-undang Kesadaran Bela Negara itu hakikatnya kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban membela negara, adapun bentuk bela negara disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta bentuk ancaman yang dihadapi, baik ancaman dari dalam maupun dari luar ancaman militer maupun non militer, intinya setiap warga negara dalam bela negara berbuat yang terbaik demi cinta dan tanggung jawabnya terhadap bangsa dan negarnya berdas Pancasila dan UUD 1945



RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah, memberdayakan kesadaran akan pentingnya bela negara pada Generasi Milenial sebagai generasi penerus untuk mempertahankan keutuhan bangsa dan negaranya.

TUJUAN PENULISAN

Tujuan Penelitian ini adalah Bagaimana menguatkan dan memotivasi kesadaran bela negara bagi Generasi Milenial dalam pertahanan negara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dalam menyusun penelitian ini adalah metode penulisan deskriptif, yaitu penulis mencoba mendeskripsikan masalah yang dibahas dari hasil penelitian dalam tulisan ini. penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi masalah dan potensi masyarakat serta mendapat pemahaman yang mendalam tentang situasi suatu komunitas. Lokasi penelitian dipilih adalah di Purwokerto. Informan penelitian menggunakan purposif sampling dengan memilih informan yaitu Mahasiswa/Mahasiswi, buruh remaja, dan aparatur sipil Negara era milenial. Data penelitian dikumpulkan dengan penyebaran angket, wawancara mendalam, observasi langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata bela negara mungkin begitu berat terdengar di era milenial ini. Bela negara tidak hanya sekedar mempertahankan kemerdekaan dari penjajah, tapi juga mengisi kemerdekaan dengan berbagai tindakan yang positif juga merupakan bagian dari bela negara. Membela negara pada dasarnya mempertahankan negara dari kehancuran. Membela negara adalah mengantarkan NKRI agar bisa tetap menjadi negara yang toleran dan menyenangkan bagi penduduknya. Bela negara tidak hanya pekerjaan tentara, menteri, ataupun pejabat tinggi lainnya. Bela negara juga menjadi tanggung jawab kita sebagai generasi milenial. Generasi millennial adalah generasi muda masa kini yang saat ini berusia dikisaran 15 – 34 tahun, saat ini populasinya sangat besar, mencapai 34,45%, di tangan generasi inilah masa depan bangsa dan negara dipertaruhkan, maka penanaman nilai-nilai bela negara menjadi suatu keharusan, demi kelangsungan keutuhan dan kejayaan bangsa dan negara. Studi tentang generasi millennial di dunia, terutama di Amerika, sudah banyak dilakukan, diantaranya studi yang dilakukan oleh Boston Consulting Group (BCG) bersama University of Berkley tahun 2011 dengan mengambil tema *American Millennials: Deciphering the Enigma Generation*. Tahun sebelumnya, 2010, Pew Research Center juga merilis laporan riset



dengan judul *Millennials: A Portrait of Generation Next*. Generasi Milenial tidak secara langsung mengalami pahit getirnya perjuangan para pendahulunya dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan, generasi milenial hidup di jaman yang serba instan, dan menghadapi tantangan yang begitu kompleks. Tentunya sangat berpengaruh terhadap sikap dan prilakunya, begitu juga dalam mensikapi bela negara, maka perlu penanaman bela negara secara intens dan sistematis, dengan metode yang sesuai dengan generasi milenial itu sendiri. Perbedaan latar belakang dan cara pandang antara generasi pendahulu dengan generasi milenial tentang bela negara akan berpengaruh terhadap implementasi bela negara, hal ini perlu disikapi secara bijaksana, yang penting intinya sama bahwa setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama terhadap bela negara. Para mahasiswa dan mahsiswi disekitar kota Purwokerto masih menganggap bahwa bela negara adalah sesuatu yang sudah tidak terlalu penting ada era milenial seperti ini, masih menganggap bahwa bela negara adalah sebuah tradisi militer yang tidak perlu untuk diterapkan dalam dunia kampus.

Beberapa unsur yang terdapat pada bela negara diantaranya

1. Cinta Tanah Air

Salah satu bentuk cinta tanah air adalah, rasa memiliki dengan cara menjaga dan merawatnya setiap jengkal tanah air Indonesia, tidak mengeksploitasi untuk kepentingan sendiri ataupun kelompoknya, juga menjaga diri tidak melakukan perbuatan yang dapat merusak nama baik tanah airnya

2. Kesadaran Berbangsa & bernegara

Sadar sebagai bagian dari bangsa dan negara, untuk senantiasa memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan mendarma baktikan seluruh potensi yang dimilikinya untuk berkontribusi terhadap kemajuan bangsa dan negara

3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara

Meyakini dan mengamalkan Pancasila sebagai ideologi negara, artinya menyadari dengan sepenuh hati bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila, maka dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dasarnya Pancasila, tidak ada cara lain sebagai bangsa yang majemuk maka hanya Pancasila lah yang dapat mawadahi kemajemukan bangsa Indonesia, sehingga meskipun kita berbeda-beda tetapi tetap satu yaitu Indonesia

4. Rela berkorban untuk bangsa & negara

Rela berkorban mementingkan kepentingan umum (bangsa dan negara) diatas kepentingan pribadi atau golongan,

5. Memiliki kemampuan awal Bela Negara

Setiap warga negara harusnya secara aktif berusaha untuk mempunyai kemampuan dasar bela negara sebagai bukti akan kesiapannya kapan saja

Dari beberapa unsur tersebut sebagian besar mahasiswa atau mahasiswi sudah mampu untuk menguraikan tentang unsur bela negara, hanya pada poin rela berkorban untuk negaranya para



mahasiswa dan mahasiswi kurang begitu baik meresponnya dikarenakan masih minimnya jiwa memiliki dan menjaga bangsa ini.

Para buruh remaja menganggap bahwa bela negara adalah suatu kegiatan mengangkat senjata untuk berperang, para buruh remaja masih antusias dengan bela negara jalan bertempur atau mengangkat senjata, pola pikir mereka masih terbentuk bahwa untuk membela negara yang dicintainya adalah dengan jalan berperang seperti pada jaman penjajahan dulu, mereka tidak mengerti dengan perubahan zaman yang menuntutnya untuk membela negara bukan melalui jalan mengangkat senjata. Bela negara pada ASN milenial mereka menganggap bahwa itu sebuah perjuangan yang sangat berat, dari unsur yang ada pada bela negara para ASN era milenial sudah banyak mengerti dan paham terhadap bela negara, hanya saja kemampuan awal untuk mengimplementasikan bela negara masih perlu ditingkatkan kembali. Dari persepsi beberapa elemen generasi milenial tersebut masih perlu ditingkatkan dan diintensifkan untuk pemberian materi bela negara agar mempunyai pemahaman bela negara yang sama serta agar memiliki pemahaman bahwa bela negara bukan suatu beban melainkan hak dan kewajiban setiap warga negara untuk membela negara yang dicintainya.

KESIMPULAN

Peran generasi milenial dalam mewarisi bangsa ini adalah sangat besar, generasi era milenial menjadi penopang bangsa ini dalam menjaga kelangsungan masa depan bangsa, ditangan generasi era milenial nasib bangsa ini ditentukan. Jika para generasi milenial tidak memahami dengan baik konsep bela negara maka akan mudah diprovokasi yang akan menyebabkan pecahnya perpecahan kesatuan antar suku, agama & budaya. Perbedaan makna dan persepsi bela negara antara elemen era milenial akan menyebabkan perbedaan langkah dalam proses bela negara. Harus adanya penyamaan persepsi bela negara pada generasi era milenial agar para generasi milenial mengetahui apa yang harus mereka lakukan dalam membela negara sesuai dengan profesi serta kemampuan yang dimilikinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada (1) Unsoed Fakultas ISIP yang telah mendukung penelitian ini, (2) Para relawan (mahasiswa/mahasiswi, buruh remaja dan ASN remaja) serta seluruh komponen masyarakat disekitar Purwokerto yang bersedia berdialog secara terbuka dan mendukung proses riset untuk kemaslahatan semua.

DAFTAR PUSTAKA

Conni Rahakundini Bakrie. 2007. *Pertahanan Negara dan Postur TNI Ideacet. ke-1*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. 49 pp.



DJP, DJPK, & Kemenristekdikti. 2016. *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Ristekdikti. Jakarta.

Rahadi, Fernan. 2018. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/12/21/pk2z1w291-bela-negara-milenial-punya-makna-luas> (Dipetik 19 Oktober 2019)

Ria, E. (t.thn.). Academia. Diambil kembali dari http://www.academia.edu/35649079/REAKTUALISASI_PANCASILA_PADA_GENERASI_MILENIAL

Sekretariat Jenderal MPR-RI, Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No.1/MPR/2003 Tentang peninjauan Kembali Mteri dan status Hukum Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia tahun 1960 sampai dengan Tahun 2002, (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR-RI, 2015), cet. ke- 15, 162 pp.

Undang-Undang Dasar 1945

Zaky. 2019. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-bela-negara/>. (Dipetik 18 Oktober 2019).